

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi dengan jumlah 40 sampel, didapatkan gambaran angka kejadian kehamilan spontan pasca laparoskopi pada pasien dengan endometriosis sebagai berikut.

- 1) Angka kehamilan spontan pasca laparoskopi operatif pada pasien dengan endometriosis sebesar 37,5% pasien di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2018-2022.
- 2) Proporsi tertinggi kehamilan spontan pasca laparoskopi operatif pada pasien dengan endometriosis berdasarkan usia terdapat pada usia < 30 tahun sebanyak 27,5% pasien di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2018-2022.
- 3) Proporsi tertinggi kehamilan spontan pasca laparoskopi operatif pada pasien dengan endometriosis berdasarkan indeks massa tubuh terdapat pada indeks massa tubuh normal ($18,5-22,9 \text{ kg/m}^2$) sebanyak 25% pasien di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2018-2022.
- 4) Proporsi tertinggi kehamilan spontan pasca laparoskopi operatif pada pasien dengan endometriosis berdasarkan paritas terdapat pada paritas 0 (nulipara) sebanyak 35% pasien di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2018-2022.
- 5) Proporsi tertinggi kehamilan spontan pasca laparoskopi operatif pada pasien dengan endometriosis berdasarkan durasi infertilitas terdapat pada durasi infertilitas $\leq 2,5$ tahun sebanyak 27,5% pasien di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2018-2022.
- 6) Rata-rata jangka waktu terjadinya kehamilan pasca laparoskopi operatif pada pasien dengan endometriosis terjadi pada 5,73 bulan

pertama pasca laparoskopi di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2018-2022.

5.2 Saran

Dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini maka dapat diajukan saran yang mungkin dapat bermanfaat.

- 1) Disarankan kepada pihak rumah sakit untuk hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka untuk pembelajaran dan sumber informasi baru mengenai angka kejadian kehamilan spontan pasca laparoskopi pada pasien dengan endometriosis di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2018-2022.
- 2) Disarankan kepada pihak yang bertanggung jawab dalam kelengkapan data rekam medis RSUD Raden Mattaher, seperti paramedik untuk melengkapi data rekam medis untuk memudahkan dalam proses pengumpulan data.
- 3) Disarankan bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lanjutan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan, dengan mengembangkan variabel yang lebih lengkap dan penulisan menggunakan desain yang lebih bagus serta sampel yang lebih representatif.
- 4) Disarankan bagi Kemenkes RI agar memasukkan disfungsi infertilitas dalam tabel INA CBGs untuk ditanggung pembiayaan dan pelayanannya.